

## PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DAN AKSES KREDIT UNTUK UMKM DI KOTA KENDARI

Umyy Kalsum<sup>1</sup>, Wahyuni<sup>2</sup>, Astriwati<sup>3</sup>, Fahmi Sahlan<sup>4</sup>, Andi Runis Makkulau<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari

*email:* Umykalsumbppdn2014@gmail.com

### Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari" bertujuan untuk meningkatkan kapasitas keuangan dari 45 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah beroperasi minimal selama dua tahun dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Dengan mayoritas peserta (74%) adalah perempuan, program ini fokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam literasi keuangan serta memfasilitasi akses terhadap kredit usaha. Mengingat kecenderungan UMKM dalam menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual, pelatihan ini dirancang untuk mengedukasi pelaku usaha tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan. Program ini mengintegrasikan sesi interaktif, studi kasus, dan konsultasi individu, bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha mereka dan memperluas akses mereka terhadap modal. Melalui pendekatan yang praktis dan berorientasi pada pemberdayaan, PKM ini berupaya untuk memperkuat fondasi usaha UMKM di Kendari, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Akses Kredit; Literasi Keuangan; Pelatihan UMKM; Pengelolaan Keuangan; UMKM Kendari.

### Abstract:

The Community Service Program (PKM) "Financial Literacy and Credit Access Training for MSMEs in Kendari City" aims to improve the financial capacity of 45 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that have been operating for at least two years and have a Business Identification Number (NIB). With the majority of participants (74%) being women, the program focuses on improving understanding and skills in financial literacy as well as facilitating access to business credit. Given the tendency of MSMEs to use manual financial records, the training was designed to educate businesses on the importance of effective financial management and the use of technology in financial records. The program integrates interactive sessions, case studies, and individual consultations, aiming to equip participants with the necessary knowledge and tools to optimize their business financial management and expand their access to capital. Through a practical and empowerment-oriented approach, this PKM seeks to strengthen the foundation of MSME businesses in Kendari, support local economic growth, and increase the contribution of MSMEs to inclusive and sustainable economic development.

**Keywords:** Credit Access; Financial Literacy; MSME Training; Financial Management; MSME Kendari.

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di Kota Kendari. UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menjadi sumber penghidupan bagi mayoritas masyarakat (Abdul Hamid, 2022). Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan seringkali menjadi penghambat pertumbuhan dan kelangsungan usaha mereka. Keterbatasan akses terhadap informasi keuangan dan modal kerja membuat UMKM kesulitan untuk berkembang dan bersaing. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kendari masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual. Pendekatan tradisional ini tidak hanya memperlambat proses pengambilan keputusan strategis, tetapi juga mengurangi efisiensi operasional. Selain itu, kurangnya literasi keuangan menyebabkan kesulitan dalam mengakses kredit usaha, yang merupakan komponen kritis dalam ekspansi dan inovasi usaha (Yusnita & Wahyudin, 2019).

Mengingat pentingnya UMKK dalam perekonomian lokal, perlu adanya upaya sistematis untuk meningkatkan kapabilitas mereka dalam manajemen keuangan (I. G. A. Agung et al., 2023). Pelatihan literasi keuangan dan akses kredit menjadi sangat relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari" dirancang untuk memenuhi kebutuhan ini, dengan tujuan utama mengempower pemilik UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap 45 UMKM di Kendari yang telah beroperasi minimal selama dua tahun dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Dengan mayoritas peserta yang merupakan perempuan, program ini juga berkontribusi terhadap pemberdayaan perempuan dalam ekonomi lokal. Keterlibatan perempuan dalam UMKM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi masyarakat (Ainun et al., 2024). Pendekatan yang diambil dalam PKM ini meliputi sesi pelatihan interaktif, studi kasus, dan konsultasi individu. Ini dirancang untuk mengatasi secara langsung masalah pengelolaan keuangan dan akses terhadap kredit, dengan fokus pada aplikasi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh peserta dalam operasional usaha mereka. Penyediaan materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kondisi nyata UMKM di Kendari menjadi prioritas utama.

Selanjutnya, program ini juga memperkenalkan penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan. Penerapan teknologi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mempermudah UMKM dalam mengakses informasi keuangan yang akurat dan terkini (Ananda, 2023). Hal ini penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan mempercepat proses akses kredit. Melalui PKM "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari", diharapkan UMKM dapat membangun fondasi usaha yang lebih kuat, meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan, dan memperluas akses terhadap modal kerja. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga terhadap penciptaan ekosistem UMKM yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari" merupakan inisiatif yang dirancang untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan akses terhadap literasi keuangan dan kredit yang menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kendari. Sebagai motor penggerak ekonomi lokal, UMKM memegang peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi ketimpangan ekonomi (Ansir et al., 2022). Namun, kendala dalam manajemen keuangan dan keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan seringkali menghambat potensi penuh dari UMKM. Observasi awal mengungkapkan bahwa mayoritas UMKM di Kendari masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik, dan minimnya pengetahuan tentang cara mengakses kredit usaha. Hal ini tidak hanya mempengaruhi keberlangsungan usaha mereka dalam jangka panjang tetapi juga membatasi kemampuan mereka untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Lebih lanjut, dominasi pelaku usaha perempuan dalam UMKM di Kendari, yang mencapai 74%, menambah urgensi untuk intervensi yang dirancang khusus yang dapat mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan (Aini & Rahayu, 2022).

Dalam rangka meningkatkan kapasitas UMKM di Kendari, PKM ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang komprehensif mengenai literasi keuangan dan memfasilitasi akses terhadap informasi kredit. Dengan mengambil pendekatan praktis dan aplikatif, program ini bertujuan untuk membekali pemilik UMKM dengan pengetahuan, keterampilan, dan alat yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang efisien serta mempersiapkan mereka dalam mengakses kredit usaha. Selain itu, program ini juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan digital sebagai langkah awal menuju transformasi digital dalam pengelolaan usaha (Akmalia & Rikumahu, 2020). Diharapkan, dengan peningkatan kapasitas ini, UMKM di Kendari dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, mengakses kredit dengan lebih mudah, dan pada akhirnya, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan lembaga non-pemerintah, PKM ini berkomitmen untuk menciptakan ekosistem yang mendukung untuk UMKK di Kendari. Dengan mengadakan serangkaian workshop, sesi mentoring, dan konsultasi individu, program ini dirancang untuk memberikan solusi praktis yang dapat diaplikasikan langsung oleh UMKM dalam operasional sehari-hari mereka. Pendekatan yang diambil dalam PKM ini menekankan pada pemberdayaan pelaku UMKM melalui pendidikan dan pelatihan. Dengan demikian, diharapkan tidak hanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan dan akses kredit saja, tetapi juga terjadi peningkatan dalam kapasitas individu pelaku UMKM untuk mengelola usaha mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan (Anggraeny & Santoso, 2023).

Akhirnya, PKM "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari" merupakan langkah konkrit dalam mendukung pengembangan UMKM di Kendari. Dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan dan akses kredit, program ini berupaya untuk membangun fondasi yang kuat bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal dan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## METODE

Untuk mencapai tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari", kami mengadopsi pendekatan metodologis yang komprehensif dan partisipatif (A. Agung & Yuesti, 2019). Metode pelaksanaan program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan, serta menerapkannya dalam praktik bisnis sehari-hari mereka. Berikut adalah langkah-langkah metodologis yang kami terapkan:

1. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Langkah awal dalam metode kami adalah melakukan survei dan wawancara dengan para pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan spesifik mereka terkait literasi keuangan dan akses kredit. Hal ini memungkinkan kami untuk menyesuaikan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.
2. Pengembangan Materi Pelatihan: Berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, kami mengembangkan materi pelatihan yang mencakup dasar-dasar manajemen keuangan, cara membuat laporan keuangan yang baik, pengenalan kepada produk kredit usaha, dan strategi untuk mengakses kredit. Materi ini disiapkan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh praktis dari kasus UMKM di Kendari.
3. Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan: Workshop dan sesi pelatihan dijadwalkan dan dilaksanakan dengan format interaktif, menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus. Para peserta diberikan kesempatan untuk berlatih langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh melalui simulasi dan latihan praktis.
4. Mentoring dan Konsultasi Individu: Setelah pelatihan, kami menyediakan sesi mentoring dan konsultasi individu untuk membantu peserta mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Ini termasuk bantuan dalam membuat rencana keuangan, menyiapkan dokumen untuk aplikasi kredit, dan navigasi sistem perbankan.
5. Evaluasi dan Monitoring: Untuk menilai efektivitas program, kami melakukan evaluasi dan monitoring berkelanjutan terhadap kemajuan peserta. Hal ini dilakukan melalui pengumpulan feedback, penilaian terhadap laporan keuangan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta monitoring terhadap akses kredit yang berhasil diperoleh.
6. Penggunaan Teknologi: Mengingat pentingnya teknologi dalam pengelolaan keuangan modern, kami juga mengintegrasikan pelatihan penggunaan software akuntansi dan aplikasi manajemen keuangan dalam kurikulum kami. Ini bertujuan untuk mempercepat proses pengelolaan keuangan dan mempersiapkan UMKM untuk transisi digital.
7. Kolaborasi dengan Stakeholder: PKM ini melibatkan kolaborasi erat dengan lembaga keuangan, dinas terkait, dan organisasi pendukung UMKM untuk memastikan peserta mendapatkan informasi terkini dan akses terhadap sumber daya yang mereka butuhkan. Hal ini termasuk penyediaan informasi tentang produk kredit yang tersedia dan cara mengaksesnya.

Melalui metode ini, kami bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan dan akses kredit peserta tetapi juga memberikan mereka alat dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan pembelajaran tersebut dalam operasional bisnis sehari-hari mereka. Dengan demikian, PKM "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari" diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Kota Kendari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam implementasi program "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari", peningkatan kompetensi peserta dalam aspek literasi keuangan menjadi salah satu hasil paling signifikan. Peserta melaporkan bahwa materi pelatihan memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, termasuk pentingnya pencatatan transaksi harian, pembuatan anggaran, dan analisis keuangan. Keterampilan ini krusial untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Pelatihan tentang akses kredit juga membawa dampak

positif yang besar. Sebelum mengikuti program, banyak peserta merasa canggung dan tidak yakin bagaimana cara mengakses fasilitas kredit untuk pengembangan usaha mereka. Melalui sesi pelatihan, mereka menjadi lebih terinformasi tentang berbagai produk kredit yang tersedia dan bagaimana cara mengajukannya, termasuk persyaratan dan dokumen yang dibutuhkan. Sesi mentoring dan konsultasi individu menjadi aspek penting dari program, memungkinkan peserta untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam setting bisnis mereka. Pendampingan ini memfasilitasi transisi dari pemahaman teoritis ke aplikasi praktis, terutama dalam menyusun rencana keuangan yang efektif dan menavigasi proses aplikasi kredit (Ansir et al., 2022).

Interaksi dan jaringan yang terbentuk antara peserta selama program menunjukkan nilai tambah yang tidak terduga. Pertukaran ide dan pengalaman antar peserta tidak hanya memperkaya sesi pelatihan tetapi juga membangun komunitas dukungan yang kuat, yang dapat menjadi sumber daya berharga untuk pertumbuhan usaha di masa depan (Astuty, 2021). Peningkatan akses ke informasi dan sumber daya keuangan menginspirasi peserta untuk merencanakan ekspansi atau diversifikasi usaha. Pengetahuan dan kepercayaan diri baru ini mendorong beberapa peserta untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru, dengan memanfaatkan kredit sebagai alat untuk mencapai tujuan mereka.

Kolaborasi dengan lembaga keuangan dan stakeholder lainnya telah membuka pintu bagi peserta untuk terlibat lebih dalam dengan ekosistem keuangan. Ini tidak hanya memperluas akses mereka ke produk dan layanan keuangan tetapi juga memperkenalkan mereka ke jaringan yang lebih luas, yang dapat membantu dalam pengembangan usaha. Evaluasi program menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan fokus pada digitalisasi proses keuangan UMKM (Ainun et al., 2024). Meskipun peserta telah membuat kemajuan dalam literasi keuangan, adopsi teknologi keuangan masih terbatas. Hal ini menyoroti area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam sesi pelatihan mendatang.

Kesuksesan program ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam mendukung UMKM, yang tidak hanya terbatas pada peningkatan literasi keuangan tetapi juga termasuk pemberdayaan pemilik usaha dan integrasi teknologi (Ananda, 2023). Dengan dukungan yang tepat, UMKM di Kota Kendari dapat berkontribusi lebih banyak lagi terhadap perekonomian lokal dan menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Analisis teknis dan konkret dari hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari" mengungkapkan peningkatan kuantitatif dan kualitatif pada aspek literasi keuangan dan kapasitas akses kredit peserta. Sejumlah indikator kinerja utama (KPI) telah ditetapkan untuk mengukur efektivitas pelatihan, termasuk peningkatan pengetahuan literasi keuangan, tingkat adopsi sistem pencatatan keuangan digital, dan jumlah peserta yang berhasil mengajukan dan mendapatkan kredit usaha pasca-pelatihan (Astuty, 2021).

Dari sisi literasi keuangan, evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 40% menjadi 80% di antara peserta. Ini menandakan bahwa materi pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, termasuk pembukuan, penganggaran, dan analisis laporan keuangan. Dalam hal adopsi teknologi, survei pasca-pelatihan mengungkapkan bahwa sekitar 60% peserta telah mulai menerapkan atau berencana untuk mengadopsi perangkat lunak akuntansi atau aplikasi manajemen keuangan dalam tiga bulan setelah mengikuti pelatihan (Jaenab et al., 2023). Hal ini menunjukkan pergeseran signifikan dari metode pencatatan manual ke digital, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan.

Mengenai akses kredit, data menunjukkan bahwa 30% peserta telah berhasil mengajukan kredit usaha dengan persyaratan yang lebih baik (termasuk suku bunga yang lebih rendah dan jangka waktu pembayaran yang lebih fleksibel) dibandingkan dengan sebelum mengikuti program. Ini menandakan bahwa pelatihan telah efektif dalam mempersiapkan peserta untuk menghadapi proses aplikasi kredit dan meningkatkan kemungkinan mereka untuk mendapatkan persetujuan (MAHARANI, 2023).

Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil ini mengungkapkan beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap kesuksesan program, termasuk metodologi pelatihan yang berfokus pada kasus nyata, interaksi yang berkelanjutan antara peserta dan fasilitator, serta dukungan pasca-pelatihan melalui sesi mentoring dan konsultasi. Keterlibatan lembaga keuangan dan mitra industri juga memainkan peran penting dalam menyediakan peserta dengan wawasan praktis tentang produk dan layanan keuangan, serta menawarkan akses langsung ke jaringan profesional yang dapat membantu dalam pengembangan usaha.

Namun, terdapat juga tantangan yang dihadapi, seperti resistensi awal beberapa peserta terhadap pengadopsian teknologi keuangan dan kesulitan dalam memahami aspek-aspek tertentu dari manajemen keuangan. Ini menunjukkan perlunya sesi pelatihan tambahan yang lebih fokus pada aspek praktis penggunaan teknologi dalam bisnis serta pendekatan yang lebih personalisasi dalam pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan peserta yang beragam (Ananda, 2023).

## SIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari" berhasil mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses kredit bagi peserta. Melalui serangkaian pelatihan, workshop, dan sesi mentoring, peserta, yang mayoritas adalah pelaku UMKM perempuan, memperoleh pengetahuan dan keterampilan penting dalam pengelolaan keuangan dan navigasi proses aplikasi kredit. Peningkatan kompetensi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka tetapi juga membuka peluang baru untuk pengembangan dan ekspansi usaha.

Dampak program ini terhadap peserta mengindikasikan pentingnya literasi keuangan dan akses kredit sebagai pilar utama dalam pemberdayaan UMKM. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru ini, peserta kini lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis. Keberhasilan dalam meningkatkan akses kredit khususnya, menandai kemajuan penting dalam memecahkan salah satu hambatan utama yang dihadapi UMKM dalam pertumbuhan dan pengembangan usaha.

Tantangan yang dihadapi selama program, seperti resistensi terhadap adopsi teknologi dan kesulitan dalam memahami konsep keuangan yang kompleks, memberikan pelajaran berharga tentang perlunya pendekatan yang lebih personalisasi dan berfokus pada praktik dalam pendidikan literasi keuangan. Ini menegaskan pentingnya adaptasi materi pelatihan untuk memenuhi kebutuhan spesifik peserta dan mendorong pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk memperkuat praktek manajemen keuangan. Kolaborasi dengan lembaga keuangan dan mitra industri juga terbukti krusial dalam menyediakan wawasan langsung dan akses ke jaringan yang lebih luas, menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan UMKM bergantung pada sinergi antara berbagai pemangku kepentingan.

## SARAN

Berdasarkan pengalaman dan hasil yang diperoleh dari Program Kemitraan Masyarakat "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari", kami menyampaikan beberapa saran untuk peningkatan program serupa di masa depan.

Pertama, penting untuk terus meningkatkan dan memperluas materi pelatihan dengan menyesuikannya berdasarkan feedback dari peserta dan perkembangan terkini di bidang keuangan dan teknologi. Ini termasuk penambahan modul pelatihan yang lebih mendalam tentang penggunaan teknologi finansial (fintech) dan strategi digital marketing yang dapat membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, penguatan kolaborasi dengan lembaga keuangan dan teknologi informasi dapat memberikan akses yang lebih baik dan lebih luas kepada peserta terhadap produk dan layanan keuangan yang inovatif.

Kedua, kami merekomendasikan pengembangan program mentorship pasca-pelatihan yang lebih struktural dan berkelanjutan untuk mendukung peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Program mentorship ini bisa melibatkan praktisi bisnis berpengalaman dan ahli keuangan yang dapat memberikan saran praktis, dukungan strategis, serta networking. Hal ini akan membantu peserta tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dan akses kredit mereka, tetapi juga dalam aspek pengembangan usaha secara keseluruhan. Penerapan saran ini diharapkan dapat memperkuat fondasi UMKM di Kota Kendari, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih dinamis dan inklusif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat "Pelatihan Literasi Keuangan dan Akses Kredit untuk UMKM di Kota Kendari". Khususnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan mitra industri yang telah memberikan wawasan, sumber daya, dan dukungan yang tidak ternilai bagi kesuksesan program ini. Pengakuan khusus juga diberikan kepada para peserta program, yang dedikasi dan komitmen mereka untuk belajar dan menerapkan pengetahuan baru dalam usaha mereka telah menjadi inspirasi bagi kami semua.

Kami juga berterima kasih kepada tim fasilitator, mentor, dan konsultan yang telah bekerja tanpa lelah untuk menyediakan pelatihan, bimbingan, dan dukungan yang dibutuhkan oleh para peserta. Kerja keras dan dedikasi mereka telah membantu memastikan bahwa program tidak hanya mencapai tujuannya tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi setiap peserta. Terakhir, ucapan terima kasih ini juga kami persembahkan kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah berkontribusi terhadap keberhasilan program ini, membuka jalan bagi pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Kota Kendari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, R. (2022). The Role of Employees' Technology Readiness, Job Meaningfulness and Proactive Personality in Adaptive Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(23). Scopus.
- Agung, A., & Yuesti, A. (2019). *BUKU METODE PENELITIAN BISNIS KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. Query date: 2024-01-20 03:00:38.
- Agung, I. G. A., SE, M., Subhan, M. N., SE, M., & Putri, F. C. (2023). *Manajemen Keuangan Menghadapi Industri 5.0*. Books.google.com.
- Aini, K., & Rahayu, R. (2022). Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Query date: 2024-01-19 08:35:21.
- Ainun, S., Harmain, H., & ... (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kec. Kualuh .... *El-Mal: Jurnal Kajian ...*, Query date: 2024-03-02 10:59:49.
- Akmalia, A., & Rikumahu, B. (2020). Analisis Tingkat Adopsi Layanan Perbankan Digital Menggunakan Teori Difusi Inovasi (Objek Studi: Jenius oleh Bank BTPN di Kota Bandung dan Jakarta). *Jurnal Mitra Manajemen*, Query date: 2024-02-11 09:51:18.
- Ananda, A. K. (2023). *PENGARUH LITERASI, SIKAP, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG*. Digilib.unila.ac.id.
- Anggraeny, A., & Santoso, R. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Literasi Perpajakan Pengelola UMKM. *Journal of Trends Economics and ...*, Query date: 2024-01-19 08:35:21.
- Ansir, V., Pongoliu, Y., & ... (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pemilik UMKM di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Tahun 2021. *SEIKO: Journal of ...*, Query date: 2024-01-19 08:35:21.
- Astuty, I. (2021). Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Query date: 2024-03-02 11:00:26.
- Jaenab, J., Fatmawati, R., Jariah, A., & ... (2023). Pelatihan Penyusunan Business Model Canvas Untuk Pengembangan Produk Dan Usaha Bandeng Presto Pada UMKM UMA ME'E Di Desa Belo Kecamatan .... *Jurnal ...*, Query date: 2024-01-19 08:35:21.
- MAHARANI, A. (2023). *Pengaruh Kredit Modal Kerja, Umur Usaha Dan Gender Terhadap Pendapatan UMKM Industri Pangan Di Kabupaten Luwu Timur*. repository.untad.ac.id.
- Yusnita, M., & Wahyudin, N. (2019). Strategi Peningkatan Keunggulan Kompetitif Umkm Melalui Kapasitas Inovasi Dengan Perspektif Gender. *ECONBANK: Journal of ...*, Query date: 2024-01-19 08:35:21.